

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui arah tanda asosiasi *return-risk*, positif atau negatif. Hal ini berkaitan adanya temuan Bowman (1980) mengenai bukti adanya asosiasi *return-risk* negatif sehingga menjadi paradoks bagi gagasan yang berlaku umum, yang didukung teori portofolio Markowitz, indeks tunggal Sharpe, dan CAPM, bahwa *return-risk* berasosiasi positif. Berdasarkan hasil analisis statistik parametrik korelasi *Pearson product-moment rho* terhadap data pasangan rata-rata *return*, mewakili *expected return*, dan deviasi standar dari rata-rata *return*, mewakili risiko investasi pada 30 sampel saham sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2015-2019 disimpulkan bahwa *return-risk* berkorelasi positif dan signifikan antara lemah sampai dengan moderat. Kedua pasangan dari variabel teruji berdistribusi normal sehingga syarat normalitas untuk pengujian statistik parametrik terpenuhi. Tidak terdapat bukti yang mendukung korelasi *return-risk* bertanda negatif atau mengikuti pola yang tidak wajar seperti pada paradoks Bowman temuan Bowman (1980).

Dengan ditemukannya hubungan yang bertanda positif atau nilai yang menunjukkan hasil yang signifikan oleh kasus yang diteliti oleh penulis maka dikatakan saham yang namanya ada di dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019,

tidak menunjukkan hasil seperti “Paradoks Pengembalian” Bowman (1990). Bowman yang mengemukakan bahwa antara resiko dan pengembalian berupa negatif tersebut menjadi hal yang membingungkan, korelasi yang terjadi antara Bowman dengan penelitian ini sama-sama menghasilkan rata-rata *Return Of Equity* dengan *variance* dari rata-rata ROE. Maka disimpulkan bahwa ada korelasi yang sama yaitu memperlihatkan hasil antara resiko dengan pengembalian namun dengan hasil yang berbeda yaitu Bowman dengan hasil yang negatif menurut latar belakang pengamatannya lalu relasi pengujian antara resiko dan pengembalian pada saham yang tercatat namanya di Bursa Efek Indonesia sektor manufaktur periode 2015-2019 menunjukkan hasil rata-rata diatas signifikan maka dapat dikatakan menunjukkan hasil yang positif. Maka korelasi *risk-return* investasi pada penelitian Bowman dengan kasus yang diangkat penulis korelasi *risk-return* investasi saham sektor manufaktur adalah berkorelasi sama menghasilkan rata-rata ROE namun menghasilkan nilai yang berbeda.

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Untuk yang terakhir bahwa penelitian tersebut memperlihatkan variabel yaitu *expected retrun (X)* dan *standard deviation (Y)* yaitu:

- a. Semakin tinggi tingkat korelasi yang terjadi menunjukkan hasil positif maka tidak terjadi pola paradoks Bowman

- b. Dalam beberapa tahun terakhir ini memungkinkan bahwa saham yang tercatat namanya di Bursa Efek Indonesia masih mengalami pola yang wajar.

### 5.3 Keterbatasan Peneliti

Dari uji dan proses yang sudah penulis hasilkan ada beberapa yang mempengaruhi keterbatasan hasil penelitian. Berikut ini adalah keterbatasan peneliti:

- a. Semua populasi sasaran yang masih sedikit. Hal ini mengambil populasi sampel hanya pada periode selama lima tahun.
- b. Dalam penelitian ini hanya mengambil faktor korelasi hubungan, unsur yang tidak diambil untuk penelitian contohnya: laba, *liabilitas*, dan kerugian perusahaan.

### 5.4 Saran

Penelitian ini tentunya merangkul hal akhir bahwa seorang investor yang akan menjajakan dana segarnya untuk investasi tentunya lebih dapat berhati-hati bila belum terlalu yakin pada wadah investasi yang diiming-imingkan. Penelitian ini kedepan sekiranya membuat seorang investor agar lebih memahami akan risiko yang akan diambil dengan apa yang akan dipertaruhkan, kasus yang diambil penulis begitu memahami akan investasi yang sekarang ini menjanjikan tambahan penghasilan tetapi

tidak untuk terjebak dalam investasi yang tidak wadah pengawas dari dalam negeri maupun luar negeri.

Hasil akhir untuk penelitian ini, penulis akan berpendapat bahwa ada masukan guna memperdetailkan kasus tersebut.

**a. Bagi Peneliti**

- Dasar apa yang telah dilakukan oleh penulis merupakan hal kecil yang baru dibahas dan sedikit variabel untuk dijadikan topik. Kepada penulis lainnya bisa dengan mudah atau membebaskan untuk memperbaiki kasus tersebut dengan lebih jelas dari sebelumnya.
- Untuk perusahaan yang akan diambil kasus dengan tujuan yang sama untuk lebih baik lagi dalam hal data dan teori. Maka bagi penelitian selanjutnya dipercaya akan memperluas objek penelitiannya.

**b. Bagi Pembaca**

- Peneliti juga berharap agar penelitian tersebut memberi tambahan referensi bagi peneliti lain dan dapat menjadi acuan atau referensi bagi mahasiswa khususnya Fakultas Ekonomi yang membutuhkan data penelitian tersebut dengan unsur yang sama.

**c. Bagi Perusahaan**

- Dapat menjadi pertimbangan manajemen semua perusahaan dalam mengembangkan perputaran investasinya lebih baik lagi.
- Dapat menjadi strategi bersaing perusahaan agar dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.
- Dapat menjadi nilai ukur dalam memutuskan suatu hal yang akan menjadi suatu keuntungan yang besar pada pertumbuhan nilai perusahaan.

**d. Bagi Investor**

- Ketika seorang investor akan melakukan tindakan investasi alangkah baiknya dalam memilih investasi harus memahami struktur dari investasi apakah dalam memilih akan mendapatkan informasi dari resiko atau hanya mendapatkan iming “angan” return yang tinggi dan investasi yang memiliki tingkat keuangan yang baik dan kondisi lingkup global ataupun lokal.